

## PENGARUH QUICK RATIO TOTAL ASSET TURNOVER DAN RETURN on INVESTMENT TERHADAP HARGA SAHAM

Oleh :

**Dian Indah Sari**

Teknik dan Informatika

Universitas Bina Sarana Informatika

Email: [dianindahsari1977@gmail.com](mailto:dianindahsari1977@gmail.com), Hp : 081282903968

**Info Artkle :**

Diterima : 09 Juli 2020

Direview : 10 Juli 2020

Disetujui : 01 Nov 2020

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of Quick Ratio, Total Asset Turnover and Return on Investment on the share price of Pharmaceutical Industry companies listed on the Stock Exchange in the 2016-2019 period. This research is a quantitative descriptive study. This study took samples from pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2016-2019. Data analysis used included multiple linear regression analysis. The conclusions of this study are as follows: The Quick Ratio (QR) variable has no significant effect and has a positive effect on stock prices. The Total Asset Turnover (TAT) variable has a significant effect and has a positive effect on stock prices. The Return on Investment (ROI) variable has a significant effect and has a positive effect on stock prices. Variable Quick Ratio (QR), Total Asset Turnover (TAT) and Return On Investment (ROI) simultaneously have a significant effect on stock prices.*

**Keywords : Quick Ratio, Total Asset Turnover, Return on Invesment, Share Price**

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Investment* terhadap harga saham perusahaan Industri Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Penelitian ini termasuk jenis penelitian Deskriptif kuantitatif. Penelitian ini mengambil sampel dari perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2019. Analisis data yang digunakan antara lain analisis regresi linear berganda. Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut : Variabel *Quick Ratio* (QR) tidak berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap harga saham. Variabel *Total Asset Turnover* (TAT) berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap harga saham. Variabel *Return On Investment* (ROI) berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap harga saham. Variabel *Quick Ratio* (QR), *Total Asset Turnover* (TAT) dan *Return On Investment* (ROI) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Kata Kunci : Quick Ratio, Total Asset Turnover, Return on Invesment, Harga Saham**

## PENDAHULUAN

Saham menjadi alternatif bagi para investor untuk menanamkan investasi di pasar modal. Saham menjadi pilihan karena keuntungan yang diperoleh dari saham besar serta dana yang dikeluarkan untuk investasi saham pelaku bisnis lebih kecil dibandingkan dengan obligasi. Tujuan investor melakukan investasi saham yaitu untuk memperoleh laba. Harga saham yaitu harga yang sedang jual berlaku di pasar modal yang tergantung pada permintaan dan penawaran saham. Nilai pasar saham yang tinggi akan memicu investor menjual sahamnya. Kegiatan perdagangan yang dilakukan oleh para pelaku pasar di pasar modal akan menentukan harga pasar saham.

Industri farmasi meningkat 15 persen tiga tahun lalu. Tahun 2020 diharapkan agar industri farmasi dapat meningkat kembali hingga 8 persen. Produksi obat sekitar 70 persen secara domestic menunjukkan bahwa struktur industri farmasi Indonesia sudah baik. Persoalan yang dihadapi Indonesia saat ini yaitu impor bahan baku sekitar 90 persen. Pasar farmasi Indonesia tahun 2016 mencapai Rp 69,1 triliun dan pada 2020 diperkirakan mencapai Rp 102,8 triliun. Asumsi tersebut jika pertumbuhan (CAGR) pasar Farmasi Indonesia periode 2011-2015 sebesar 10 persen dalam presentasi Kalbe Farma. Terdapat 10 perusahaan farmasi terbesar di Indonesia yaitu Kalbe Farma, Sanbe farma, Dexa Medica, Pharos Indoneisa, Tempo San Pasific, Kimia Farma, Fahrenheit, Sanovi Aventis, Soho, Novell Pharm.

Quick Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung likuiditas. Penghitungan ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva perusahaan yang paling likuid. Perhitungan quick ratio hanya menggunakan aktiva lancar yang paling likuid yang dibandingkan dengan kewajiban lancar. Perusahaan yang memiliki kondisi baik apabila quick ratio semakin tinggi dan perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek. Investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi dan hal ini akan membuat harga saham menjadi naik.

TATO merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan keseluruhan asset perusahaan secara efisien yang menghasilkan volume penjualan tertentu. Perusahaan yang efisien dalam menggunakan keseluruhan asset untuk menghasilkan penjualan ditunjukkan dengan semakin tinggi rasio TATO. Bagi kreditur TATO sangat penting untuk menunjukkan efisiensi dari penggunaan seluruh asset suatu perusahaan. Total Asset Turnover digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan perusahaan

dalam menciptakan penjualan menggunakan seluruh asset yang dimiliki. Perputaran asset yang baik yaitu perputaran asset yang meningkat setiap tahun. Perputaran asset yang meningkat artinya perusahaan mampu mengelola asset dengan baik yang menghasilkan penjualan tinggi. Sebaliknya jika perputaran asset cenderung kecil hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu mengelola asset untuk menghasilkan penjualan.

Return On Investment merupakan pendekatan yang paling umum digunakan untuk mengevaluasi konsekuensi keuangan dari suatu keputusan dan tindakan investasi bisnis. ROI dapat digunakan sebagai pengambil keputusan terhadap keuangan pribadi dengan cara membandingkan profitabilitas perusahaan atau untuk membandingkan efisiensi dari investasi. Apabila perhitungan ROI pada suatu rencana investasi hasilnya positif dan peluang untuk memperoleh hasil ROI yang lebih tinggi tidak ada maka investasi dapat dilakukan. ROI digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian investasi yang dilakukan perusahaan dari keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang dipakai untuk kegiatan operasional perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

Penelitian sebelumnya yang meneliti tentang pengaruh Quick Ratio terhadap harga saham (Amanah, Atmanto & Azizah, 2014) menyatakan bahwa Quick ratio mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ45 periode 2008-2012. Peneliti sebelumnya yang melakukan penelitian dengan judul pengaruh Total Asset Turnover terhadap harga saham (Maria, 2014) menyatakan bahwa secara parsial (hasil uji T) Total Assets Turnover tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2010-2012. Hasil dari penelitian sebelumnya yang meneliti tentang pengaruh Return On Investment terhadap harga saham (Rodiah & Sulasmiyati, 2018) hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel bebas Return On Investment tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2012 – 2016).

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Quick Ratio terhadap harga saham pada perusahaan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 ?
2. Bagaimana pengaruh Total Asset Turnover terhadap harga saham pada perusahaan industri

- farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 ?
3. Bagaimana pengaruh Return On Investment terhadap harga saham pada perusahaan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 ?
  4. Bagaimana pengaruh Quick Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Investment terhadap harga saham pada perusahaan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 ?

## KAJIAN PUSTAKA

### Analisa Laporan Keuangan

Analisa laporan keuangan adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antara unsur-unsur dalam laporan keuangan menurut (Jumingan, 2010). Analisis laporan keuangan adalah suatu proses analisis terhadap laporan keuangan dengan tujuan agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini menurut (Kasmir, 2012).

Faktor yang paling utama dalam menganalisa laporan keuangan menurut (Munawir, 2010) yaitu:

1. Likuiditas perusahaan yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya. (khususnya kewajiban jangka pendek)
2. Solvabilitas perusahaan yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Rentabilitas atau *profitability* perusahaan yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba suatu periode.
4. Memberikan informasi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan.
5. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
6. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
7. Informasi keuangan lainnya.

Jenis-jenis teknik analisis laporan keuangan menurut (Kasmir, 2012) antara lain:

1. Analisis perbandingan antara laporan keuangan (Kasmir, 2012).
2. Analisis Trend (Kasmir, 2012).
3. Analisis Presentase (Kasmir, 2012).
4. Analisis Sumber dan Penggunaan Dana (Kasmir, 2012).

5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas (Kasmir, 2012).
6. Analisis Rasio (Kasmir, 2012).
7. Analisis Laba Kotor (Kasmir, 2012).
8. Analisis Titik Pulang Pokok atau Titik Impas (Break Even Point) (Kasmir, 2012).

### Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan menurut (Kasmir, 2012).

Tujuan dan manfaat rasio likuiditas menurut (Kasmir, 2012) antara lain:

1. Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo menurut (Kasmir, 2012).
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan (Kasmir, 2012).
3. Untuk mengukur seberapa uang kas yang tersedia untuk membayar utang (Kasmir, 2012).
4. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang (Kasmir, 2012).
5. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan. Menjadi pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya (Kasmir, 2012).

### Quick Ratio

Quick Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajibannya terhadap investor. Quick ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek tanpa dikaitkan dengan penjualan persediaan” (Kasmir, 2014).

### Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menunjukkan sumber daya yang telah dimanfaatkan secara optimal, kemudian dengan cara membandingkan rasio aktivitas, maka dapat diketahui tingkat efisiensi perusahaan dalam industri menurut (Sartono, 2012).

Tujuan perhitungan rasio aktivitas menurut (Kasmir, 2012) antara lain:

1. Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode (Kasmir, 2012).
2. Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang (Kasmir, 2012).
3. Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang (Kasmir, 2012).

4. Untuk menghitung Berapa kali dana ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode (Kasmir,2012).
5. Untuk mengukur Berapa kali dana ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode (Kasmir,2012).
6. Untuk Mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan (Kasmir,2012).

#### **Total Asset Turnover**

TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva” (Kasmir, 2014). “TATO mengukur aktivitas aktiva dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva tersebut” (Prastowo, 2011). “Standar industri perputaran pada TATO adalah sebanyak dua kali. Jika perputaran TATO lebih dari dua kali maka dikatakan baik, namun bila kurang dari dua kali rasio aktivitasnya belum baik” (Kasmir, 2014).

#### **Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan menurut (Kasmir,2012). Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri menurut (Sartono. 2012)

Tujuan rasio profitabilitas menurut (Kasmir, 2012) antara lain:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode (Kasmir, 2012).
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang (Kasmir, 2012).
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu (Kasmir, 2012).
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2012).

5. Untuk mengukur seluruh produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan (Kasmir, 2012).

#### **Return on Investment**

Return on Investment atau Return on Assets merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Dengan mengetahui rasio ini dapat diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan” (Kasmir, 2014). “Return on Investment atau return on assets adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia di dalam perusahaan” (Syamsuddin, 2017). Dengan demikian Return on Investment (ROI) menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut” (Munawir, 2014).

#### **Kegunaan ROI**

Kegunaan ROI menurut (Munawir, 2010) antara lain:

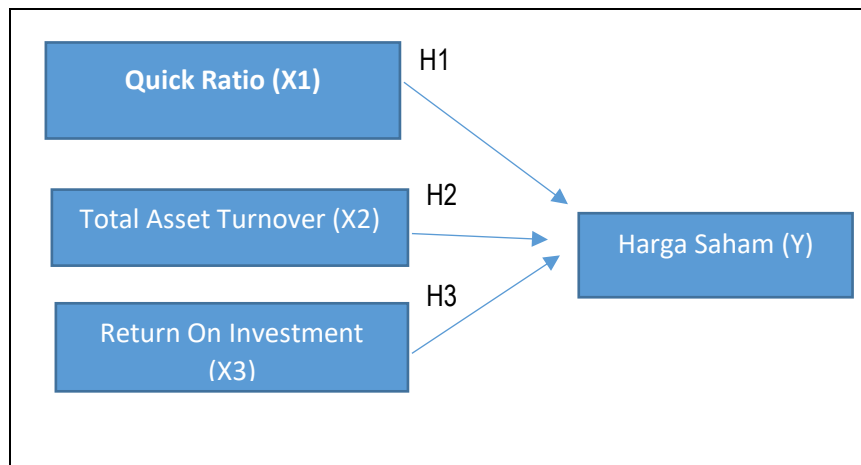
1. Dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi, efisiensi penjualan.
2. Dapat mengukur efisiensi dari tindakan yang diambil oleh bagian atau divisi.
3. Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas masing-masing produk yang dihasilkan.
4. Dapat digunakan untuk keperluan perencanaan.

#### **Kelemahan ROI**

Kelemahan ROI menurut (Munawir, 2010) antara lain:

1. Sukar untuk membandingkan ROI antara perusahaan satu dengan yang lain karena kadang terdapat perbedaan praktek akuntansi.
2. Metode ini tidak memperhatikan nilai waktu uang atau fluktuasi dari nilai uang.
3. Tidak dapat digunakan untuk membandingkan dua perusahaan atau lebih.

## Kerangka Pemikiran



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

### Hipotesis

#### a. Pengaruh Quick Ratio Terhadap Harga Saham

Quick Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek tanpa dikaitkan dengan penjualan persediaan. Pengaruh QR terhadap harga saham (Hanie & Saifi, 2018) penelitiannya memberikan kesimpulan bahwa QR berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Indeks LQ45 periode 2014-2016.

H1 : Quick Ratio Berpengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham

#### b. Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham

Total Asset Turnover adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Pengaruh TAT terhadap harga saham (Masril, 2017) dalam penelitiannya memberikan kesimpulan bahwa secara simultan total asset turnover berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di BEI.

H2 : Total Asset Turnover Berpengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham

#### c. Pengaruh ROI Terhadap Harga Saham

Return on Investment adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Pengaruh Return On Investment terhadap harga saham (Priatinah & Kusuma, 2012) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa Return on Investment berpengaruh terhadap

harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2010.

H3 : ROI Berpengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham

### METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian Deskriptif kuantitatif. Metode Pengumpulan Data yaitu studi pustaka dengan cara melihat dari jurnal, buku dan studi literatur yang berhubungan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara melihat situs dari Bursa Efek Indonesia. penelitian ini mengambil sampel dari perusahaan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah perusahaan industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019. Metode purposive sampling digunakan untuk pengambilan sampel. Kriteria untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan industri farmasi yang terdaftar berturut-turut di BEI periode 2016-2019.
2. Perusahaan industri farmasi yang telah mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dan berturut-turut dari periode 2016 – 2019.
3. Perusahaan industri farmasi yang memiliki data keuangan sesuai variabel penelitian Quick Ratio, Total Asset Turnover Dan Return On Investment.
4. Perusahaan industri farmasi yang memiliki data yang logis.

Berdasarkan kriteria diatas maka dibawah ini tabel penarikan sampel dengan metode purposive sampling.

**Tabel 1 Tabulasi Pengambilan Sampel dengan Metode Purposive Sampling**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan industri farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019	53
2	Perusahaan industri farmasi yang tidak terdaftar berturut-turut di BEI periode 2016-2019	(15)
3	Perusahaan industri farmasi yang tidak memiliki data keuangan sesuai variabel penelitian Quick Ratio, Total Asset Turnover Dan Return On Investment	(18)
4	Perusahaan industri farmasi yang memiliki data tidak logis	(12)
	Jumlah Sampel Akhir	8
	<b>Jumlah Observasi</b>	<b>8 X 4 = 32</b>

Sumber : Diolah Peneliti, 2020

Jumlah perusahaan industri farmasi yang memenuhi kriteria untuk penelitian ini sebanyak 8 perusahaan. Jumlah data penelitian sebanyak 32 data yaitu data dari 8 perusahaan selama 4 tahun.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dua yaitu variabel terikat (*dependent variables*)

dan variabel bebas (*independent variables*). Variabel *dependent* yaitu harga saham (Y). Sedangkan variabel *independent* yaitu Quick Ratio ( $X_1$ ), Total Asset Turnover ( $X_2$ ) dan Return On Investment ( $X_3$ ). Dibawah ini dicantumkan definisi variabel operasional yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 2 Pengukuran Variabel Penelitian**

No	Nama Variabel	Rumus	Sumber
1	Harga Saham (Y)	-----	(Fahmi, 2012)
2	Quick Ratio ( $X_1$ )	$\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	(Kasmir, 2014)
3	Total Asset Turnover ( $X_2$ )	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$	(Kasmir, 2014)
4	Return On Investment ( $X_3$ )	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$	(Kasmir, 2014)

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 24 antara lain Uji Asumsi Klasik dan Uji Analisis Regresi Linear Berganda. Uji Asumsi Klasik terdiri dari Uji Normalitas, uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji

Autokorelasi. Uji Analisis Regresi Linear Berganda terdiri dari Uji Statistic t dan Uji Koefisien Determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Deskriptif

**Tabel 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

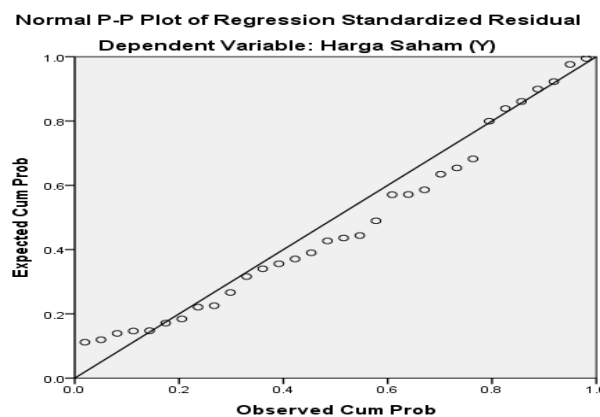
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Quick Ratio ( $X_1$ )	32	4.86	30.28	17.4363	6.10031
Total Asset Turnover ( $X_2$ )	32	5.17	19.16	11.3913	3.55951
Return On Investment ( $X_3$ )	32	.50	3.41	2.1250	.81629
Harga Saham (Y)	32	208	13125	4760.19	3740.146
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah data digunakan dalam penelitian ini sebanyak 32 data. Variabel QR memiliki nilai minimum 4,86, nilai maksimum sebesar 30,28, nilai rata-rata sebesar 17,4363 dan nilai standar deviasi sebesar 6, 10031. Pada variabel TAT diperoleh nilai minimum sebesar 5,17. Nilai maksimum sebesar 19,16. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 11,3913 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 3,55951. Pada variabel ROI

diperoleh nilai minimum sebesar 0,50. Nilai maksimum sebesar 3,41, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,1250 sedangkan pada standar deviasi memiliki nilai sebesar 0,81629. Pada variabel harga saham diperoleh nilai minimum sebesar 208, nilai maksimum sebesar 13125 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) diperoleh nilai sebesar 4760,19 dengan standar deviasi diperoleh nilai sebesar 3740,146.

**Uji Normalitas Data**



Sumber : Data diolah, 2020

**Gambar 2**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa flot-flot mengikuti garis line maka variabel Quick Ratio, Total Asset turnover, Return On Investment dan harga saham berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-7026.584	1350.701		-5.202	.000		
Quick Ratio (X1)	77.417	121.984	.126	.635	.531	.195	5.141
Total Asset Turnover (X2)	391.547	94.634	.373	4.137	.000	.949	1.053
Return On Investment (X3)	2812.565	920.905	.614	3.054	.005	.191	5.246

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

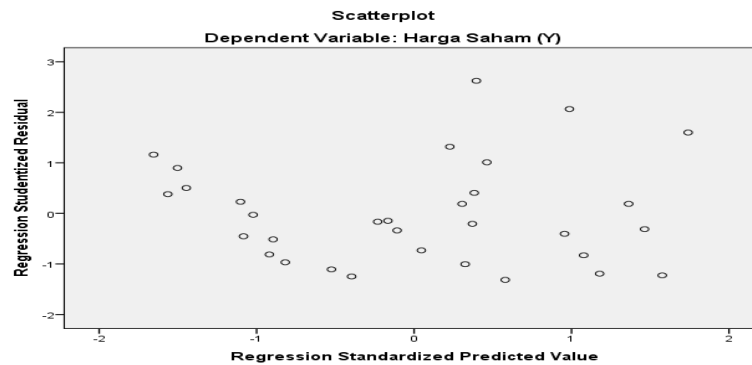
Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10 yang mana pada QR diperoleh nilai VIF sebesar 5,141, TAT sebesar 1,053 dan ROI sebesar 5,246. Sedangkan untuk nilai *tolerance* semua variabel

bebas diperoleh nilai *tolerance tidak ada* yang lebih kecil dari 0,10 yang mana pada QR diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,195, TAT sebesar 0,949 dan ROI sebesar 0,191. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi gejala

multikolinearitas karena memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10.

**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Data diolah, 2020

**Gambar 3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 3 diatas menunjukkan bahwa titik menyebar diatas angka 0, titik tidak mengumpul diatas dan dibawah saja, titik tidak membentuk pola bergelombang, melebar atau menyempit dan penyebaran titik data tidak berpola. Berdasarkan gambar tersebut maka tidak terjadi gejala

heteroskedastisitas pada variabel Quick Ratio, Total Asset turnover, Return On Investment dan harga harga saham.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.886 <sup>a</sup>	.784	.761	1827.368	1.671

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1,671 yang mana dalam uji ini diperoleh hasil  $d_L = 1,2437$  dan  $d_U = 1,6505$ . Sehingga nilai *Durbin Watson* terletak pada range  $d_U < d < 4 - d_U$  yaitu  $1,6505 < 1,671 < 2,3495$  maka menunjukkan bahwa *durbin Watson* terletak pada

daerah uji dan dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi gejala autokorelasi.

**Uji Hipotesis**  
**Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-7026.584	-5.202	.000
Quick Ratio (X1)	77.417	.635	.531
Total Asset Turnover (X2)	391.547	4.137	.000
Return On Investment (X3)	2812.565	3.054	.005

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber : Data diolah, 2020



$$Y = -7026,584 + 77,417QR + 391,547TAT + 2812,565ROI$$

Persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1.  $\alpha = -7026,584$ , artinya jika seluruh variabel bebas bernilai nol, maka variabel harga saham (Y) akan bernilai -7026,584
2.  $\beta_1 = 77,417$ , artinya jika QR meningkat sebesar 1%, maka variabel harga saham (Y) akan meningkat sebesar 77,417% dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Koefisien dianggap positif berarti terjadi hubungan positif antara NPM terhadap Harga Saham.
3.  $\beta_2 = 391,547$ , artinya jika TAT meningkat 1% maka variabel harga saham akan menurun sebesar 391,547% dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara TAT dan harga saham. Akan tetapi hal ini tidak bisa menjadi acuan dikarenakan TAT memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.
4.  $\beta_3 = 2812,565$ , artinya jika ROI meningkat sebesar 1% maka variabel harga saham akan meningkat sebesar 2812,565% dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Koefisien dianggap positif berarti terjadi hubungan positif antara ROI terhadap harga saham.

## Uji T

Tabel 7 Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7026.584	-5.202	.000	1350.701	
Quick Ratio (X1)	77.417	.635	.531	121.984	.126
Total Asset Turnover (X2)	391.547	4.137	.000	94.634	.373
Return On Investment (X3)	2812.565	3.054	.005	920.905	.614

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 7 diatas maka diperoleh uji t statistik sebagai berikut:

1. *Quick Ratio* (QR) memiliki t-hitung sebesar 0,635 dengan nilai signifikansi 0,531. Karena nilai sig.t 0,531 > alpha 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham berarti  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.
2. *Total Asset Turnover* (TAT) memiliki t-hitung sebesar 4.137 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai sig.t 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan kata lain  $H_0$  di tolak  $H_a$  diterima.
3. *Return On Investment* (ROI) memiliki t-hitung sebesar 3.054 dengan nilai signifikansi 0,005. Karena nilai sig.t 0,005 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel ROI berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan kata lain  $H_0$  di tolak  $H_a$  diterima.

## Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.886 <sup>a</sup>	.784	.761	1827.368

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa nilai Adjusted  $R^2$  sebesar 0,761. Data ini menunjukkan bahwa variabel harga saham dipengaruhi sebesar 76,1 % oleh variabel Quick Ratio (QR), Total Asset

Turnover (TAT) dan Return On Investment (ROI). Sedangkan sisanya sebesar 23,9 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang ada dalam penelitian ini.

### **Pengaruh Quick Ratio Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan SPSS 24 diperoleh nilai signifikansi variabel quick ratio sebesar 0,531 sehingga  $0.531 > 0,05$  artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel Quick Ratio terhadap harga saham. Pengujian diatas menunjukkan bahwa H1 ditolak. Quick ratio yang rendah menunjukkan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendek sehingga menyebabkan investor tidak tertarik untuk membeli saham perusahaan yang mengakibatkan harga saham menjadi turun. Quick ratio rendah terjadi karena asset likuid yang dimiliki perusahaan lebih kecil daripada utang lancar sehingga perusahaan tidak mampu membayar utang jangka pendek. Asset likuid yaitu total aktiva lancar dikurangi persediaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul pengaruh QR terhadap harga saham (Suryadi, 2017) dalam penelitiannya mengatakan bahwa QR berpengaruh signifikan terhadap harga saham Batubara di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh QR terhadap harga saham (Takarini & Hendrarini, 2011) menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa quick ratio berpengaruh secara negatif signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

### **Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan SPSS 24 diperoleh nilai signifikansi variabel Total Asset Turnover sebesar 0,000 sehingga  $0.000 > 0,05$  artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Total Asset Turnover terhadap harga saham. Pengujian diatas menunjukkan bahwa H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perputaran asset maka harga saham semakin meningkat. Keadaan ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mendayagunakan asset yang dimiliki dengan baik yang ditunjukkan dengan perputaran asset yang meningkat serta penjualan yang tinggi. Perputaran aktiva total diperoleh dari penjualan bersih dibagi aktiva total. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul pengaruh TAT terhadap harga saham (Sriwahyuni & Saputra, 2017) dalam penelitiannya memberikan kesimpulan bahwa TAT berpengaruh signifikan terhadap harga saham industri farmasi di BEI Tahun 2011-2015.

### **Pengaruh Return On Investment Berpengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan SPSS 24 diperoleh nilai signifikansi variabel Return On Investment sebesar 0,005 sehingga  $0.005 > 0,05$  artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Return On Investment terhadap harga saham. Pengujian diatas menunjukkan bahwa H3 diterima. Artinya apabila Return On Investment meningkat maka harga saham akan meningkat. Return On Investment dihitung dengan membandingkan laba setelah pajak dengan total aktiva. ROI yang semakin meningkat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. ROI yang meningkat artinya meningkatnya kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang berguna untuk menutupi investasi yang dikeluarkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti dengan judul pengaruh Return On Investment terhadap harga saham, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Maulita & Arifin, 2018) menyimpulkan bahwa ROI tidak berpengaruh terhadap return saham syariah pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada indeks saham syariah Indonesia periode 2012-2016. Hasil penelitian oleh (Dewi, Zuzmawati & Lova, 2018), yang meneliti tentang pengaruh ROE terhadap harga saham, kesimpulan penelitiannya menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan dalam indeks LQ45 di BEI dengan regresi data panel.

### **Pengaruh Quick Ratio, Total Asset Turnover dan Return On secara bersama-sama terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan menggunakan SPSS 24 diperoleh nilai signifikansi Quick Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Investment sebesar 0,000 sehingga  $0.000 > 0,05$  artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Quick Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Investment terhadap harga saham. Pengujian diatas menunjukkan bahwa H4 diterima. Artinya Quick Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Investment secara bersama-sama dapat meningkatkan harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Fajri, 2018) yang meneliti tentang pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap return saham, hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa

likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham serta profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan manufaktur terdaftar di BEI periode 2013-2017.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan pembahasan diatas sebagai berikut pertama, Variabel *Quick Ratio* (QR) tidak berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019. Kedua, variabel *Total Asset Turnover* (TAT) berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019. Ketiga, variabel *Return On Investment* (ROI) berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019. Keempat, variabel *Quick Ratio* (QR), *Total Asset Turnover* (TAT) dan *Return On Investment* (ROI) secara simultan berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanah R, Atmanto D & Azizah DF. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks Lq45 Periode 2008-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 12(1), 1-10
- Dewi AS & Fajri I. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi*, 3(2),79-90
- Dewi AS, Zusmawati & Lova NH. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Dalam Indeks LQ45 Di BEI Dengan Regresi Data Panel. *Jurnal Pundi*, 2(2), 119-134
- Fahmi, Irham. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Kedelapan. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Hali. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Hanie UP dan Saifi M. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Leverage Terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan Indeks Lq45 Periode 2014-2016”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 58(1), 95-102
- Indahsafitri, dkk. (2018). Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Lq 45 BEI Periode 2013-2016)”, *EJRM*, 16-23
- Jumingan. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Maria. (2014). Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) Dan *Return On Asset*(ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu ( Acsy )*, 1(1), 32-38
- Masril, Firmansyah. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Total Asset Turnover, Return On Investment, Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Perusahaan Manufaktur Di BEI). *Jurnal AJIE*, 2(2), 110-121
- Maulita D dan Arifin M. (2018). Pengaruh Return On Investment (ROI) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Syariah (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Manajemen*, 8(1), 10-19
- Munawir, (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ke-4. Yogyakarta: Liberty

- Prastowo, Dwi. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Priatinah D, Kusuma PA. (2012). Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010. *Jurnal Nominal*, 1(1), 50-64
- Riyanto, Bambang. (2010). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPF
- Rodiah WA & Sulasmiyati S. (2018). Pengaruh Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) Dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012 – 2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 59(1), 125-133
- Sari, DI .(2016). Analisa Rasio Rentabilitas Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 14(2), 31-39
- Sari, DI .(2017). Analisa Rasio Likuiditas Laporan Keuangan Pada Adira Dinamika Multi Finance Tbk. *Jurnal Moneter*, 4(1), 48-55
- Sartono, Agus. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPF
- Suryadi, Hasdi. (2017). Analisis Pengaruh ROI, DTA, QR, TATO, PER pada Harga Saham Batubara di BEI. *JIEB*, 16-23
- Sriwahyuni,E & Saputra, RS. (2017). Pengaruh CR, DER, ROE, TAT dan EPS Terhadap Harga Saham Industri Farmasi di BEI Tahun 2011-2015. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(1), 119-136
- Syamsuddin, Lukman. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Baru. Jakarta: Rajawali Pers
- Takarini N & Hendrarini H. (2011). Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Journal Of Business And Banking*, 1(2), 93-104